

AM I WRONG?

I'm wrong? Apakah aku salah?seringkali manusia berhadapan dan terhambat karena hal semacam ini.. sehingga sering kali manusia tersebut merendahkan bahkan rela mengejek dan memalsukan kehidupannya sendiri. Sudah menjadi esentinitas bahwasanya kita akan mengalami segala bentuk kemunafikan dan kepalsuan dunia, adalah la yang wajar jika kita mengerti arti dari filosofi dunia itu sendiri. Dunia ymag sudah semakin tua, semakin sayang dengan keberadaan teknologi yang di kembangkan untuk menyenangkan anak – anak adam. Atau.. lebih tepatnya bani adam

Jika kita merasa, hal ini merupakan bukan hal yang benar atau kebenaran maka tidak seharusnya kita masuk ke sisi gelap dari dalam diri kita itu sendiri.. masing – masing impruv ada masanya. Bunga yang berkembang.. ai yang mengumpulkan data, semua menunggu proses dan momentum juga masing - masing. Adalah salah jika kita beranggapan bahwa diri kita yang salah atas apa yang terjadi ke dalam kehidupan kita. Layaknya sebuah pemograman.. pemograman terlahir dari sesuatu yang konkrit dan nyata.. yang meski kita berpikir itu kurang unfaedahnya. Dari mana asal pemikiran tersebut?

Tak usah di pedulikan! Semua energi yang sifatnya dari luar.. tidak memastikan anda untuk melebihi batas kemanusiaan dan kewajaran kalian sebagai manusiaan yang realistis. Akan salah, jika kalian sebagai programmer python belajar pada programmer html.. masing masing sudah memiliki personalitas dan momennya masing -masing

Apakah aku kalah?

Soal kalah, dan menang itu bukanlah soal di anggap atau tidak, kita tidak bisa mneyimpulkan sesuatu yang sifatnya masih tersembunyi ke dalam satu kasus. Nikmati lah hidup ini! Nikmati apa aja yang ada, seseorang yang berteriak serambi bermain – main dengan pacarnya. Apakah salah? Mereka sebenarnya tak sepenuhnya salah.. ada hal yang berharga yang perlu kita sadari.. namun itu tidak lebih dan tidak terlalu jauh jika di dibandingkan dengan pemilu, perang, bahkan soal mati ataupun hidup

Soal makan atau tidak makan, ini soal penghargaan kepada apa yang jauh terdapat di dalam lubuk jantung yang terus bergetar. Menyebut asma-nya. Kadang kita menyebutnya ilah, atau segala yang mebuat kita tenang, boleh jadi apa yang di katakana temen ku tadi itu benar, karena pacarnya baginya adalah hal yang berharga boleh jadi itu tipuan **karena mereka tak mau menipu diri mereka sendiri** jadi mereka berkhendak mengambil sesuatu dari orang lain..

Yang sebenarnya, ujung – ujungnya.. **KITALAH YANG MERENDAHKAN DIRI KITA SENDIRI**

Apakah nikmat yang ku mau?

Kita mulai dari pembahasan mengani prespektif ku pribadi, jika saja.. aku tak punya pendirian kau pasti sudah tertipu dengan mereka. Satu – satunya yang berharga bagiku ialah mantanku sendiri.. karena di dalam dirinya lah yang terdapat cahaya yang menyinari ku. Tapi ku lihat dari kelopak mata teman ku itu, dia tertawa! Menyakitkan bukan?

Sebenarnya hidup ini bukan soal , kalah dan menang.. lagi2 bukan soal di hargai ataupun tidak hargai! Jika aku kalah untuk mendapatkan nya di hari itu. Itu bohong! Aku tidak membenci diriku yang dulu.. aku bahkan lebih memebenci diriku yag sekarang.. itulah sifat indrawi manusia.. merendah kan aesuatu yang berharga.. karena, semakin dekat ku akan diriku yang dulu, semakin sampeku pada stau titik

Aku sangat mencintainya. Itulah yang satu - satunya ku miliki.. karena itulah ku tak perlu lagi berbohong, Kamu masih bisa majukan? Bukannya tuhan masih memberimu paru untuk bernafas? Itu pertanda.. hal yang berharga itu telah jauh tersedia di dalam lubuk hatimu. Katanya di larut malam

APAKAH AKU HARUS BERHENTI UNTUK RASA SAKIT INI?

Menurut prespektifku adalah jawabannya tidak sama sekali, karena hal inilah yang membuat diriku sadar akan dunia yang lebih spesifik, dan diriku yang serba penuh kekuarangan. Cukup sampe di situ! Aku tak mau membahas ini lagi.. dia mencintaiku jauh di dalam lubuk hatinya. Iya bukan?

Ikhlaskan saja.. kata mereka, mengikhlaskan nya itu berarti aku tak berhak untuk maju. Kau meremehkan ku! Dan itulah kenyataan nya.. setelah beberapa tahun berlalu.. mereka tak menghargai perjuangan ku sebagai teman mereka

HITAM DAN ABU -ABU

Tak selamahnya yang putih itu hitam, yang putih itu menjadi abu pun nihil rasanya, yang putih cukup Tuhan saja yang tahu menegnai itu, bukankah billagtes lebih atu soal apa yang ia ciptakan di banding diriku sendiri? Bukankah begitu?

Dunia ini konkritnya hanya persoalan waktu, dari wkatu kita bisa belajar banyak hal.. mengenal diri, mengatur diri, momentum yang pas. Bahkan waktu inilah yang membentu kemudian yang dinamakan ruang. Tempat kita berada sekarang ini

Jika aku dan dia berada di ruang yang sama, lagi -lagi itu hanyalah persoalan waktu..setiap bunga pasti akan bermekaran dengan sendirinya

Dari waktu inilah yang menjadi titik focus manusia untuk memnipulasi orang lain, mefokuskan wkatu dia kencan, wkatu dia berbelanja, diam di rumah dll. Ruang dan waktu adalah hal yang tebat untuk membuka indra batin kita sebagai manusia, membaca perasaan dll. Bukan berandalkan manusia itu sendiri

Apa artinya kenangan ini bagimu?

Bagiku, ini hanyalah soal maju atau tidak, air mata yang tidak ternilai itu, air mata kekalahan, yang sebenarnya membuat diriku membenci diriku sendiri di hari itu, membuatku sadar.. betapa berharganya dirimu sendiri saat wkatu itu, sehinggah ku menyesal tidak menikamti saat saat itu, temanku memang benar.. tapi dia berbohong, merugikan dirinya sendiri

Sebenarnya apa yang ia pandang adalah diriku, diriku yang lemah, dan tak pantas.. adalah sasaran empuk bagi nya. Sebenarnya apa arti hidup menurut mereka? Menyerah! Itulah yang mereka pikirkan

CINTA

Cinta, itulah yang mebgajari kita untuk hidup pertama kali, saat ku panggil nama ayah dan ibuku, nenek dan kakekku, kakak dan adikku. Menyerah bukanlah pilihan, namun mereka memilih menyerah karean diriku, diriku yang lemah.. sehinggah mereka percaya . Kita pun samaHei, aku masih bisa maju! Lihatlah diriku yang sekarang ini!

Mereka menolak, menolehpun tak pernah, seringkali merendah diri orang lain adalah hal yang mendasar bahwasannya, kita tak pantas hidup di muka bumi